NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM SERIAL KARTUN UPIN DAN IPIN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON 2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM SERIAL

KARTUN UPIN DAN IPIN

NAMA : SARIANA

NIM : 150301011

JURUSAN/ KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam siding munaqasyah yang diselenggarakan padahari,

, Tanggal Bulan

Tahun

dan dinyatakan dapat

diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Ummu Sa'idah, M.Pd.I

PEMBIMBING II : Nurlaila Sopamena, M.Pd

PENGUJI I : Dr. Abidin Wakano, M.Ag

Diketehui Oleh: Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon

> Dr. Nursaid, M.Ag NIP. 197503022005011005

Diketehui Oleh: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I NIP, 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Sariana

NIM

: 150301011

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil penelitian/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

Sariana / NIM.150301011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Usaha Dan Kerja Keras Kunci Sukses Masa Depan"



"Dan Sesungguhnya Kamu Benar-Benar Berbudi Pekerti Yang Agung" (SQ. Al-Qalam/68 ayat 4)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada bapak dan ibunda tersayang, terimakasih atas do'a dan kasih sayang serta didikan dan pengorbanan yang tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, serta Almamater IAIN Ambon,



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'- tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

- Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
- Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

- 3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 4. Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Nurlaila Sopamena, M.Pd, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Dr. Abidin Wakano, M.Ag dan Muhklisin, M.Pd.I dan masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
- 7. Bapak dan Ibu D<mark>osen yang telah memberi</mark>kan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan.
- 8. Seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
- 9. Teman-teman Agama Islam A Angkatan 2015 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

SARIANA, NIM. 150301011. Judul "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin". Dibawah Bimbingan Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Nurlaila Sopamena, M.Pd. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.

Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Film animasi Upin dan Ipin dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam Film animasi Upin dan Ipin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi pustaka (*library research*). Pendekatan penelitian yang akan digunakan penulis adalah pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu kepada pembaca ataupun penonton. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari film animasi "Upin dan Ipin". Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut: 1. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian. 2. Mentransfer rekaman kedalam bentuk tulisan atau sekenerio. 3. Menganalisa isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan muatanmuatan pendidikan yang terdapat dalam film tersebut.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Dari pembahasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin pada episode 10 dan 13 dengan tema "Ikhlas Dari Hati" Dan "Kuih Untuk Opah" terdapat nilai pendidikan akhlak yaitu pertama, nilai pendidikan Akhlak terhadap Allah diantaranya bersyukur kepada Allah, sabar, ridho dan ikhlas terhadap qadha Allah. Kedua nilai pendidikan akhlak terhadap sesama diantaranya akhlak *mahmudah* seperti berterima kasih kepada sesama, saling menasehati, saling memaafkan, dan menghilangkan kesusahan saudaranya. Sedangkan akhlak *madzmumah* seperti *su'udzan* (buruk sangka), marah dan kesal, dan nge-*prank* (bercanda yang berlebihan). Semua itu telah tergambarkan dalam film tersebut..

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Film Kartun Upin Dan Ipin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	.10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	.10
B. Konsep Pendidikan Akhlak	.12
C. Film Animasi Upin dan Ipin Episode 10 dan Episode 13	
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Objek Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	
C. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP	7 4
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	7 6
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* Film memberikan pengaruh yang besar terhadap jiwa manusia. Hal ini berhubungan dengan ilmu jiwa sosial tentang gejala "identifikasi psikologi" yaitu orang merasa terlibat dengan tokoh yang ditampilkan sehingga ia ikut merasa apa yang dirasakan tokoh tersebut. Film bersifat audio visual yaitu gambar dan suara, film mampu menceritakan banyak hal dalam waktu singkat. Ketika penonton menonton film tersebut seakan-akan menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat memengaruhi audiens.

Semakin banyak film-film layar lebar yang ditayangkan di bioskop, televisi, bahkan berbentuk VCD sayangnya kebanyakan film-film tersebut hanya menceritakan dunia glamour saja dan sangat minim akan nilai-nilai moral. Film hiburan baru ini cenderung menciptakan mimpi-mimpi dan memanjakan imajinasi penonton. Kebanyakan film-film sekarang diproduksi hanya untuk bisnis belaka yang lebih mengutamakan keuntungan dari pada pendidikan. Hal ini adalah pembodohan secara tidak langsung kepada generasi penerus bangsa. Film tidak hanya diminati oleh remaja atau dewasa, bahkan saat ini banyak film kartun atau animasi yang disuguhkan khusus untuk anak-anak.

Film kartun adalah film yang mengandung gambar-gambar yang dilukis dan disusun secara berangkai, sehingga apabila proyeksi kepada media akan

¹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 236.

menimbulkan citra hidup dan membentuk sebuah kisah cerita atau film yang dibuat dengan menggambar setiap frame, merupakan gambar dengan posisi yang berbeda, sehingga kalau diserikan akan menimbulkan kesan bergerak.²

Bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah penerangan atau pendidikan kini banyak digunakan film sebagai alat pembantu untuk memberikan penjelasan.³ Film juga merupakan salah satu media komunikasi dan sarana yang dinilai efektif dalam menyampaikan informasi atau pesan-pesan.

Menurut Wawan Kuswandi dalam bukunya *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Isi Media Televisi* persoalan yang saat ini ditakuti beberapa kalangan dan tokoh masyarakat mengenai film anak yang dinilai antisosial, anak akan mencitrakan diri seperti tokoh dalam film tersebut, misalnya tokoh Ksatria Baja Hitam yang mewabah ke dalam kepribadian anak. Tokoh dalam film anak tersebut membela kebenaran dan melawan kejahatan dengan cara tidak nalar bahkan terkesan sadis.⁴

Dari sekian banyak film kartun yang masuk dan tayang di Indonesia, hanya beberapa film yang mengandung edukasi dan pengetahuan mengenai Agama. Misalnya stasiun televisi swasta, yaitu RCTI, program unggulan pada jenis kartun animasi: *Crayon Shinchan, Doraemon, Larva* dan *Kiko*. Kebanyakan malah kartun yang mengandung unsru hiburan, namun film kiko mengandung edukasi tetapi tidak ada pengetahuan agama didalamnya. Selain itu di MNC TV

_

²Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafah Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 2000), hlm. 217.

³*Ibid*, hlm. 209.

⁴Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 63.

terdapat film kartun *Sopo Jarwo* dan *Upin dan Ipin* dalam film tersebut lebih banyak memberikan pengetahuan moral, begitu juga dengan film kartun *Keluarga Somad* di Indosiar. Kisah dalam serial Syamil dan Dodo sederhana, diangkat berdasarkan kisah sehari-hari tapi dikemas menarik dengan adegan dan cerita lucu yang membuat anak-anak tertawa. Hal yang lebih penting adalah membantu anak-anak memahami Islam lebih mudah dan indah. Kehadiran keberagaman media komunikasi adalah salah satu yang dapat dimanfaatkan oleh umat Islam sebagai sarana peningkatan iman dan takwa. Media komunikasi juga dapat digunakan untuk penyampaian pesan moral yang terkandung dalam Islam.

Untuk kalangan anak-anak, film kartun merupakan film yang paling digemari, namun film kartun tidak hanya memiliki plusnya saja, akan tetapi juga memiliki minusnya. Adapun lebih lanjut plusnya dari film kartun adalah film kartun bisa dimamfaatkan sebagai media film dalam pembelajaran, karena memiliki nilai dan mengenai pesan-pesannya, mudah dicerna, efektif, cenderung tidak membosankan anak, sebagai metode yang cukup variatif dan sebagainya. Akan tetapi jika diperhatikan, banyak film kartun masih didominasi oleh produk film impor. Film-film kartun yang sangat akrab dikalangan anak-anak diantaranya seperti tokoh Boboy, Naruto, Sponge Bob, Upin dan Ipin, Tom and Jerry, Doraemon, dan sebagainya. Sayangnya dibalik keakraban tersebut terdapat minusnya. Film kartun yang bertemakan kepahlawanan misalnya, pemecahan masalah tokohnya cenderung dilakukan dengan cepat dan mudah melalui tindakan

⁵Sinopsis Upin dan Ipin, artikel diakses pada 26 Juni 2015 pukul 11.07 WIB dari http://www.rtv.co.id/program/detail/124syamil-dan-dodo. Diakses tanggal 15 Oktober 2019.

kekerasan. Alasan pemilihan film kartun Upin dan Ipin adalah karena film ini cukup bagus dengan menggunakan animasi yang didesain dengan komputer. Topik ceritanya cukup bagus dan Islami, dibanding dengan film jenis dari Barat ataupun Jepang yang sering mengumbar kekerasan dan pamer aurat, jelas film ini sangat baik untuk mendidik akhlak anak, sehingga bisa hidup sesuai ajaran Islam.

Nilai pendidikan sebuah film jangan diartikan sepele. Tetapi nilai sebuah film dimaksudkan bermakna semacam pesan-pesan, atau katakanlah moral film, yang semakin halus penggarapannya akan semakin baik pula tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, penonton tidak akan merasa digurui. Hampir semua film mengajari atau memberitahukan kita tentang sesuatu. Film Upin dan Ipin tidak hanya berjaya di negara asalnya saja yaitu Malaysia tetapi juga di hati khalayak Indonesia. Upin dan Ipin memang banyak mengetengahkan kisah-kisah keseharian masyarakat Melayu yang rumpun budayanya begitu dekat dengan kita. Serial animasi produksi negeri tetangga Malaysia itu berbeda dengan tayangan film-film kartun anak lain yang ada di layar televisi selama ini. Film Upin dan Ipin sangat sesuai untuk anak-anak dalam menggambarkan bagaimana menanamkan aqidah Islam kepada anak-anak.

Cerita dalam film ini, Upin dan Ipin merupakan sepasang kembar berusia belia yang tinggal bersama Kak Ros dan Mak Uda (biasa dipanggil Opah) di Kampung Durian Runtuh setelah kematian kedua orang tua mereka sewaktu masih bayi. Upin lahir 5 menit lebih awal dari Ipin, tokoh Upin lebih pandai dalam bidang komputer dan menjadi ilmuwan cilik di rumahnya. Selanjutnya, tokoh Ipin lebih imut dan lucu daripada Upin dan gemar makan ayam goreng. Ipin

juga cenderung sering mengulang satu kata menjadi tiga kali dalam satu kalimat, khususnya "Betul betul". Itulah tokoh sentral dalam film animasi "Upin dan Ipin".

Film Upin dan Ipin dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan media penyampaian pesan. Ada beberapa alasan untuk hal itu: Pertama, film tersebut sudah digemari oleh anak-anak sehingga tokoh utamanya secara tidak sadar dapat menjadi figur. Kedua, film tersebut mengambarkan dunia anak-anak dan kehidupan sehari-harinya sehingga anak-anak secara tidak langsung dapat meniru tingkahlaku yang ada dalam film tersebut. Ketiga, film tersebut memiliki latar yang sederhana sehingga dapat diterima oleh semua kalangan. Keempat, masa anak-anak adalah masa yang paling bagus dalam proses peniruan karakter sehingga bentuk-bentuk peniruan tersebut pada saat besar akan menjadi nilai yang tertanam dalam anak-anak.

Pemilihan episode 13 didasarkan pada kebanyakan orang yang penulis temukan tidak terkecuali anak seusia 5 hingga 7 tahun pada umumnya ketika akan menyambut hari raya 'idul fitri malah sibuk mengurus kembang api dan petasan bahkan mengatakan "itu hal yang sangat penting" ini menunjukan suatu keprihatinan yang cukup menyentuh batin. Adapun dalam film animasi ini terdapat nilai-nilai pendidikan misalnya, keikhlasan dalam menerima takdir Allah dan optimisme dalam menghadapi musibah serta terdapat kekurangan pada diri Ijat. Hal ini dibuktikan dalam episode 10 "Ikhlas dari hati" yang kebanyakan orang baik dari kalangan orang dewasa maupun kalangan anak-anak sangat sulit menerima apa yang Allah tentukan, bahkan mengeluh apa yang telah Allah

takdirkan kepada mereka, ini merupakan pelajaran penting bagi semua orang untuk belajar mengikhlaskan walau sesulit apapun. Selain itu pemilihan episode ini juga didasarkan pada kriteria-kriteria yang mendukung objek penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan Akhlak yang lebih unik dan menarik ditampilkan dalam episode 10 dan episode 13.

Alasan penulis memilih film animasi Upin dan Ipin karena dalam film animasi ini terdapat beberapa episode yang sangat menarik tetapi untuk membatasi penelitian agar lebih fokus, maka dipilihlah episode 10 dan episode 13 yang sangat mendidik. Dari segi desain kartun Upin dan Ipin memberikan sosok keunikan tersendiri berbeda dengan kartun yang lain, pesan moralnya lebih mendominasi sangat sesuai untuk dijadikan rujukan dalam mendidik untuk berbagai kalangan.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi persoalan inti adalah bagaimana kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film itu. Untuk mengetahui lebih lanjut nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film kartun tersebut kiranya perlu diangkat, serta membahas secara menyeluruh terhadap kasus itu atau hal di atas, oleh karena itu di tuliskan sebuah penelitian untuk meneliti dan menelaah, kemudian mengangkat skripsi dengan judul "Nilai Penidikan Akhlak Dalam Film Serial Kartun Upin Dan Ipin".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uriaan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian kepada nilai pendidikan akhlak pada film animasi Upin Dan Ipin pada episode 10 dan episode 13.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka yang menjadi permasalahan inti adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Film animasi Upin dan Ipin?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pene<mark>litian ini adalah untuk me</mark>ngetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Film animasi Upin dan Ipin.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan dalam upaya membentuk akhlak dari media film.
- 2. Memberikan tambahan wacana kepada publik tentang nilai-nilai pendidkan akhlak yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin.
- Menumbuhkan pemahaman kepada pendidik dan orang tua mengenai film sebagai media pendidikan akhlak.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul tersebut maka perlu kiranya ada penegasan istilah yang berkaitan dengan judul tersebut, yakni:

 Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai juga berarti sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.⁶ Dengan kata lain nilai merupakan suatu keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya, nilai yang diambil adalah nilai tinggi luhur, mulia, suci, dan jujur.

- 2. Pendidikan akhlak terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan akhlak. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus kepada anak dengan tujuan agar anak mampu menjadi pribadi yang kamil (sempurna) secara lahir dan batin. Akhlak adalah suatu sifat yang sudah melekat dalam jiwa seseorang untuk berbuat dan berkehendak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa perlu berfikir dan merenung. Pendidikan Akhlak. Adapun maksud dari pendidikan akhlak adalah pendidikan mengarah pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia, sehingga menjadi manusia yang seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya.
- 3. Film Kartun/animasi adalah gambar bergerak yang menggunakan simbol-simbol serta karakter untuk menyampaikan pesan-pesan cepat dan ringkas.
 Dan memiliki kemampuan untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku.
- 4. Film animasi Upin dan Ipin adalah film animasi yang bergambar tangan dan bersambung yang dibuat oleh H. Burhanuddin bin Md. Radzi dari Malaysia dan diproduksi oleh *Les'copaque*, sebuah industri media di Selangor, Malaysia. Upin dan Ipin adalah anak yatim piatu yang tinggal bersama

9.

⁶ https://kbbi.web.id./nilai diakses tanggal 15 November 2020

⁷ Rohmat mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta , 2011), hlm.

kakaknya, bersama Ros, dan Opah (nenek) yang baik hati, bijak sana, dan religius.⁸

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan judul analisis nilai pendidikan akhlak pada film animasi Upin dan Ipin musim kelima adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan sesuatu atau makna yang ada dibalik nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam film animasi Upin dan Ipin musim kelima.



⁸ Basirudin, Nilai-nilai Moral Dalam Serial Kartun Upin dan Ipin, Skripsi. Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Skripsi, hlm. 34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan data dengan membaca, memahami, menelaah dan menganalisis data-data yang telah ditemukan atau tulisan-tulisan baik dari majalah, surat kabar, mengakses situs-situs internet maupun dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan skripsi ini. Dalam penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan angka. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui dan serta digunakan untuk menambah wawasan. 42

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan penulis adalah pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu kepada pembaca ataupun penonton. Dalam hal ini tujuan tersebut dapat berupa tujuan politik, pendidikan, moral agama atau tujuan yang lain. Selain itu, pendekatan pragmatik juga merupakan sebuah pendekatan dalam karya sastra yang kiranya harus memberikan gambaran yang mampu mempengaruhi penonton hingga sampai kepada efek

⁴²Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gang Persada, 2009), hlm. 64

komunikasi yang memberi ajaran dan kenikmatan serta menggerakkan audience melakukan kegiatan yang bermanfaat dan tanggung jawab.⁴³

Karya sastra yang berorientasi pragmatik banyak mengandalkan aspek guna dan nilai karya bagi penikmatnya. Dalam praktiknya pendekatan ini cenderung menilai karya sastra menurut keberhasilannya dalam mencapai tujuan tertentu bagi pembacanya atau penontonnya. Salah satunya film memiliki pengaruh tertentu terhadap penonton atau penikmatnya. Sebab film merupakan pergerakan kontemporer dari mode sastra tekstual ke mode sastra visual, sehingga film termasuk karya sastra diera milenial. Selain itu, pendekatan ini mengkaji karya sastra termasuk film berdasarkan fungsinya untuk memberikan pendidikan (ajaran), baik moral, agama maupun fungsi sosial lainnya. Semakin banyak nilai pendidikan moral atau agama yang terdapat dalam karya sastra dan berguna bagi penontonnya maka semakin tinggi nilai karya sastra tersebut. ⁴⁴ Dengan demikian, penontonnya dapat memahami dan menghayati sehingga bisa teraplikasikan dan menjadi contoh atau teladan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari film animasi "Upin dan Ipin".

⁴³Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi Model Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hlm. 116.

⁴⁴Emzir, Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya, et.al (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), hlm. 87.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber obyek yang diteliti (Film Kartun Upin Dan Ipin). Perpustakaan, arsip perorangan dan sebagainya. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sebagian literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan hal lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, pengaturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk patung dan film. Metode pengumpulan data dalam metode dokumentasi yang dimaksud yakni dengan cara mencari data-data mengenai halhal atau variable yang berupa catatan, transkip, surat kabar, buku, majalah dan sebagainya. Dalam skripsi ini dilakukan pengamatan terhadap film animasi Upin dan Ipin Episode 10 "ikhlas dari hati" dan Episode 13 "kuih untuk opah", catatan dan bukti dalam video serta buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian. Secara terinci, langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah:

- 1. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian
- 2. Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau skenario (transkip)
- 3. Mentrasfer gambar ke dalam tulisan

⁴⁵Lexix J. Meloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 248.

- 4. Menganalisis isi untuk kemudian mengklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan
- 5. Mencocokkan dengan buku-buku bacaan yang relevan.

E. Analisis Data

Penelitian ini sifatnya kepustakaan murni, maka metode pengolahan data yang akan diterapkan adalah analisis isi. Dimana analisis isi yang di maksud adalah sebuah teknik yang di gunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu ditipologikan ke dalam kelompok-kelompok, serta disaring sedemikian rupa untuk menjawab masalah dan untuk menguji hipotesis. 46

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara (film), maupun tulisan. kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sahih dari sebuah buku atau dokumen. Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Maka analisis ini merupakan penelitian yang mengkaji isi dari dokumen film animasi Upin dan Ipin musim kelima Episode 10 "ikhlas dari hati" dan Episode 13 "kuih untuk opah" yang akan dikaji dan digali informasinya dan

_

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 192.

pesan-pesan yang disampaikan. Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut:

- 1. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian.
- 2. Mentransfer rekaman kedalam bentuk tulisan atau sekenerio.
- Menganalisa isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan muatanmuatan pendidikan yang terdapat dalam film tersebut.
- 4. Mengkomunikasikanny<mark>a dengan kerangka teori</mark> yang digunakan.⁴⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan. Bahan yang telah diperolah lalu diuraikan dan dihubungkan sedemikian rupa sehingga agar menjadi sistematis dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga dapat menghasilkan fakta dan menggambarkan permasalahan yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang seimbang. Penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 49

 Deskriptif, yaitu menggambarkan masalah-masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian di analisa.

Rosdakarya, 2004), hlm.163.

⁴⁸Husein Umar, *Metode Penelitaian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), h.34-35

_

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 18; Bandung PT Remaja Rosdakarya 2004), hlm.163.

⁴⁹Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 352.

- 2. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dianalisa dan ditarik kesimpulan bersifat khusus.
- 3. Induktif yaitu mengemukakan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dari data-data khusus itu dianalisa dan ditarik kesimpulan yang sifat umum.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin pada episode 10 dan 13 dengan tema "Ikhlas Dari Hati" Dan "Kuih Untuk Opah" terdapat nilai pendidikan akhlak yaitu pertama, nilai pendidikan Akhlak terhadap Allah diantaranya bersyukur kepada Allah, sabar, ridho dan ikhlas terhadap qadha Allah. Kedua nilai pendidikan akhlak terhadap sesama diantaranya akhlak *mahmudah* seperti berterima kasih kepada sesama, saling menasehati, saling memaafkan, dan menghilangkan kesusahan saudaranya. Sedangkan akhlak *madzmumah* seperti *su'udzan* (buruk sangka), marah dan kesal, dan nge-*prank* (bercanda yang berlebihan). Semua itu telah tergambarkan dalam film tersebut.

B. Saran

- Diharapkan kepada seluruh penanggung jawab film dan yang menonton hendaknya memilih dan menyuguhkan film-film yang kaya dengan nilai-nilai Islam agar penonton tidak mengonsumsi tayangan-tayangan yang tidak mendidik atau tidak mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang diharapkan oleh agamanya.
- 2. Diharapkan kepada orang tua hendaknya tidak memberikan *gadget* kepada anak yang masih dibawah umur dikhawatirkan anak akan membuka situs-situs yang kurang mendidik. Orang tua juga seharusnya mengontrol atau batasi anak

dalam main *gadget* di youtube dan lain sebagainya. Selain itu orang tua pun harus mengarahkan anak untuk menonton film yang sesuai dengan usianya, dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja.

3. Lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam pada khususnya, diharapkan dapat memanfaatkan teknologi atau merekomendasikan film ini di sekolah untuk dijadikan sebagai media pendidikan dan bembelajaran karena film ini sarat akan nilai-nilai pendidikan akhlak. Sebab lembaga pendidikan memiliki andil yang sangat besar untuk kemajuan peradaban di era milenial saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2003.
- Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Cet. I, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Aqmar Alladad (14 Oktober 2009). "Autodesk pelengkap animasi". Kosmo!. Diakses tanggal 1 Desember 2020.
- Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Basirudin, *Nilai-nilai moral Dalam Film Serial Kartun Upin dan Ipin, Skripsi*, Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 192.
- Cecep Kustandi & Banbang Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Customer Showcase: Geng: Pengembaraan Bermula. Dicapai pada 1 Desember 2020.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (PT. Arkoleema Examedia: Jakarta, 2012.
- Dwi Astuti, Teknik Membuat Animasi Profesional Menggunakan Macromedia Flash 8, (Yogjakarta: Andi dan SmitDev.com. 2006.
- Emzir, *Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya*,et.al (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018.
- Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Huda Baru, 2008.
- Ishak Abdulhak & Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rrosda Karya, 2015.
- Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Gang Persada, 2009.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2005.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010.

- Khairul Anam, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Syat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazi", *Skripsi*, Banda Aceh: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Ar-Raniry, 2011.
- Lexy J. Meloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dahwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Moh. Supriyadi "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartu Upin dan Ipin Pada episode Tema Ramadhan". *Skripsi*, Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Mohlm. Ardani, Akhlak Tasawuf, cet. II, (Jakarta: Mitra Cahaya, 2005.
- Nong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafah Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti, 2000.
- Nuryani Y Rustaman dkk, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: MIPA UPI, 2003.
- Oemar Hamalik, Media Pendidikan, (Bandung: PT Aditya Bakti, 2004.
- Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, cet. III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Prapangasta Ayu Maristasari, "Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Film Negeri 5 Menara Dan Relavansinya Dengan Pembelajaran Di MI", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtadiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saleh, Abdurrahman, *pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sinopsis Upin dan Ipin, artikel diakses pada 26 Juni 2015 pukul 11.07 WIB dari http://www.rtv.co.id/program/detail/124syamil-dan-dodo. Diakses tanggal 15 Oktober 2019.
- Steven Patrick (12 Jun 2008). "Animating Malaysia for the world". The Star. Diakses tanggal 1 Desember 2020.
- Suwardi Endraswara, Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi Model Teori dan Aplikasi (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128 Telp. (0911) 3823811 Website: www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmall.com

: B- 4/8/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2020

26 April 2021

Lamp.

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon

di

Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Kartun Upin Ipin" oleh :

Nama

: Sariana

NIM

: 150301011

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Semester

: XII (Dua belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 29 April 2021 s.d. 29 Mei 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih. *

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

r.Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

- 1. Rektor IAIN Ambon;
- 2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- 3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PUSAT, PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: In. 09-Perpus / 05 / V / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: SARIANA

NIM

: 150301011

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Semester

: XII (Duabelas)

Judul Skripsi ; Nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Film Serial Kartun Ipin dan Upin

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon sejak tanggal 28 April 2021 sampai dengan tanggal 28 Mei 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ambon, 31 Mei 2021

Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAI, M.HUM NIP. 19710826199603002

Tembusan:

- 1. Rektor IAIN Ambon;
- 2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
- 3. Yang bersangkutan untuk diketahui.